

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan dibantu dengan data-data online yang di dapatkan pada saat observasi, peneliti menarik beberapa kesimpulan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bentuk perumusan ide dan pengelolaan konten melalui media sosial Instagram Kakak Asuh Bekasi dilakukan dengan cara berkolaborasi antar divisi yang dimana divisi hubungan masyarakat melakukan proses perancangan ide konten dan ide tersebut dikelola dan di produksi oleh divisi publikasi, desain dan dokumentasi. Kolaborasi pengelolaan ide konten ini berlaku juga bagi divisi lainnya di Komunitas Kakak Asuh Bekasi.
2. Komunitas Kakak Asuh Bekasi khususnya divisi publikasi, desain dan dokumentasi memanfaatkan fitur-fitur Instagram untuk melakukan analisis dan meningkatkan awareness, seperti: *feeds (post), story, live, reels* didukung dengan fitur lainnya yaitu *mention, repost, direct message, highlight, insights*, dan lain-lain.
3. Bentuk hasil dari pengelolaan akun media sosial Instagram Kakak Asuh Bekasi dari setiap konten dan juga kegiatan yang mereka laksanakan dengan strategi untuk menarik perhatian audiens terbilang cukup baik, yaitu berupa komunikasi dan interaksi audiens yang meningkat dalam penyebaran konten Kakak Asuh Bekasi seperti peningkatan jumlah followers dan antusias audiens terhadap *open recruitment* yang diadakan oleh Kakak Asuh Bekasi dengan bertanya melalui DM (*direct message*) Instagram.
4. Hambatan yang terjadi selama periode kepengurusan Kakak Asuh Bekasi selama proses pengelolaan akun media sosial Instagram mereka dalam meningkatkan community awareness berupa tidak tercapainya target partisipan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Kakak Asuh, penyusunan timeline

yang mendadak dan juga waktu publikasi yang terlaludekat dengan deadline sehingga proses penyebaran informasi kurang maksimal.

5. Proses evaluasi yang dilakukan Kakak Asuh Bekasi terhadap pengelolaan akun media Instagram Kakak Asuh Bekasi sudah cukup efektif dengan melihat dari bagaimana Kakak Asuh Bekasi melakukan analisis terhadap konten-konten terdahulu dan melakukan pembaruan konten sesuai dengan kriteria audiens di Instagram mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh Kakak Asuh Bekasi dalam pengelolaan konten untuk mendapatkan awareness dari masyarakat. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Saran Praktis:

1. Kakak Asuh Bekasi dapat melakukan kerjasama dengan Yayasan Karya Kakak Asuh terkait penyebaran informasi melalui media sosial yang dimiliki oleh Yayasan Karya Kakak Asuh
2. Kakak Asuh Bekasi dapat melakukan analisis konten melalui berbagai media sosial untuk melihat konten yang sedang *trending* di dunia maya sehingga Kakak Asuh Bekasi dapat menjadikan konten tersebut sebagai pertimbangan konten selanjutnya
3. Kakak Asuh Bekasi dapat menambahkan jumlah anggota di divisi Publikasi, Desain dan Dokumentasi sehingga divisi tersebut dapat memaksimalkan kinerja mereka pada sub bagiannya masing-masing

Saran Teoritis:

1. Komunitas Kakak Asuh Bekasi perlu untuk mempelajari dan memahami teori atau konsep dari strategi *public relations* agar dapat menerapkan indikator-indikator dari strategi *public relations* itu sendiri khususnya dalam ranah digital.
2. Yayasan Karya Kakak Asuh perlu mempertimbangkan kembali penggunaan Instagram sebagai satu-satunya media untuk melakukan penyebaran informasi,

promosi dan *branding* di komunitas daerah. Hal ini perlu dilakukan agar penyebaran informasi komunitas daerah dapat tersampaikan secara lebih luas lagi.

